

HUBUNGAN LAMA PENGGUNAAN DENGAN EFEK SAMPING ALAT KONTRASEPSI SUNTIK

OLD RELATIONSHIP USE WITH SIDE EFFECTS INJECT CONTRACEPTION TOOLS

Eka Rati Astuti

Dosen Tetap Akademi Kebidanan Manna
ekarati@yahoo.com

Abstrak

Alat kontrasepsi suntik sangat efektif karena mudah digunakan, tidak memerlukan aksi setiap hari, tidak banyak dipengaruhi kelalaian atau faktor lupa, sangat praktis, dan tidak mempunyai efek yang serius terhadap kesehatan. Selain itu, penggunaan jangka panjang tidak berpengaruh pada hubungan suami istri. Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif analitik. Pendekatan yang digunakan yaitu tabulasi silang (*cross sectional*) yang berguna untuk mengukur hubungan antara lama penggunaan dengan efek samping alat kontrasepsi suntik. Hasil analisis menunjukkan nilai $\alpha = 0,05$ dengan derajat kepercayaan 95% menggunakan uji *chi-square* (X^2). Terdapat hubungan yang signifikan antara lama penggunaan dengan efek samping penggunaan alat kontrasepsi suntik. Dari hasil analisis bivariat diperoleh nilai *chi square* (χ^2) hitung 57,7 dan *p-value* 0,00. Simpulannya bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara lama penggunaan dengan efek samping penggunaan alat kontrasepsi suntik di wilayah kerja Puskesmas Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan.

Kata kunci: Lama Penggunaan, Efek Samping, Kontrasepsi Suntik

Abstract

*Injection contraception is very effective because it is easy to use, does not require action every day, is not much influenced by negligence or forgetfulness, is very practical, and does not have serious effects on health. In addition, long-term use has no effect on husband and wife relations. The design of this study used a descriptive analytic design. The approach used is cross tabulation which is useful to measure the relationship between duration of use and the side effects of injectable contraceptives. The results of the analysis show a value of $\alpha = 0.05$ with a confidence degree of 95% using the square-square test. There is a significant relationship between the duration of use and the side effects of using injectable contraception. From the results of bivariate analysis, the value of chi square (χ^2) count 57.7 and *p-value* 0.00. The conclusion is that there is a significant relationship between the duration of use and the side effects of using injection contraception in the work area of Manna City Health Center, South Bengkulu Regency.*

Keywords: Duration of Use, Side Effects, Injection Contraception

PENDAHULUAN

Peningkatan jumlah penduduk merupakan masalah yang sedang dihadapi di negara maju maupun di negara berkembang termasuk Indonesia. Menurut WHO tahun 2015 jumlah penduduk Indonesia tahun 2013 sebanyak 287,4 juta jiwa, tahun 2014 sebanyak 290 juta jiwa, dan sampai dengan bulan Maret tahun 2015 mencapai 295 juta jiwa. Jumlah tersebut menempatkan Indonesia menjadi negara keempat dengan penduduk terbanyak setelah China, India, dan Amerika Serikat (Kementerian Kesehatan RI, 2013). Meningkatnya jumlah penduduk Indonesia

adalah dampak darimeningkatnya angka kelahiran. Angka kelahiran dapat ditekan dengan menggunakan program Keluarga Berencana (KB) (Affandi, 2011).

Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkulu Selatan tahun 2014 menunjukkan bahwa pengguna alat kontrasepsi suntik. Cakupan peserta KB suntik aktif yang terbanyak yaitu di Puskesmas Kota Manna 62,2% (Dinas Kesehatan RI, 2014).

Survei awal yang peneliti lakukan terhadap 15 orang ibu pengguna alat kontrasepsi suntik di wilayah kerja Puskesmas Kota Manna menunjukkan bahwa terdapat 7 orang ibu yang

mengeluhkan adanya efek samping peningkatan berat badan sejak menggunakan alat kontrasepsi suntik selama 3 tahun, 2 orang ibu yang mengeluhkan adanya efek samping berupa gangguan menstruasi yang tidak teratur setelah menggunakan alat kontrasepsi suntik selama 2 tahun, dan 6 orang ibu lainnya yang telah menggunakan alat kontrasepsi suntik selama 1 tahun tidak merasakan efek samping dari penggunaan alat kontrasepsi suntik. Atas dasar itulah peneliti ingin meneliti tentang hubungan lama penggunaan dengan efek samping pada akseptor KB suntik di Puskesmas Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan tahun 2016.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik. Penelitian analitik merupakan penelitian yang dijelaskan dengan menggunakan perhitungan dan bersifat persentase (Masyhuri, 2008). Rancangan penelitian menggunakan pendekatan distribusi frekuensi. Pendekatan yang digunakan yaitu tabulasi silang (*cross sectional*) yang berguna untuk mengukur hubungan antara lama penggunaan dengan efek samping alat kontrasepsi suntik.

Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2016. Populasi adalah seluruh akseptor KB aktif yang menggunakan alat kontrasepsi suntik di wilayah kerja Puskesmas Kota Manna tahun 2015 yaitu 2009 orang. Pengambilan sampel menggunakan rumus slovin (Notoatmodjo, 2010).

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak pada saat penelitian. Jumlah sampel ditentukan pada saat penelitian yaitu 95 orang akseptor KB aktif yang menggunakan alat

kontrasepsi suntik di wilayah kerja Puskesmas Kota Manna tahun 2015. Jenis data pada penelitian ini yaitu data sekunder. Hasil checklist inilah yang akan diolah menjadi data utama dalam penyajian hasil penelitian ini. Data sekunder yang dipergunakan yaitu dokumentasi tahun 2015 yang ada di Puskesmas Pasar Manna Kabupaten Bengkulu Selatan.

Analisis yang digunakan adalah analisis *univariat* dan *bivariat*. Analisis *univariat* adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui dan mendeskripsikan karakteristik satu variabel. Fungsi analisis *univariat* adalah untuk menyederhanakan dan meringkas kumpulan dari data tersebut menjadi data informasi yang berguna (Burhan, 2011).

Analisis *bivariat* dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas. Untuk mengetahui keeratan hubungannya, digunakan uji *contingency coefficient* (C) (Prasetyo, 2014). Analisis *bivariat* menggunakan rumus *Chi-Square* (χ^2) dengan tingkat kepercayaan dan kemaknaan 95%, (α) = 5 %. Jika nilai *Chi-Square* (χ^2) hitung lebih kecil dari *Chi-Square* (χ^2) tabel dan tingkat signifikansi lebih besar dari (α) = 5 % atau 0,05 maka H_0 diterima yang berarti tidak ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Sebaliknya jika nilai *Chi-Square* (χ^2) hitung lebih besar dari *Chi-Square* (χ^2) tabel dan tingkat signifikansi lebih kecil dari (α) = 5 % atau 0,05 maka H_0 ditolak yang berarti ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Burhan, 2011).

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data secara *univariat*, maka dapat diketahui distribusi frekuensi lama penggunaan alat kontrasepsi suntik di wilayah kerja Puskesmas Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan. Distribusi lama penggunaan alat kontrasepsi suntik dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Distribusi frekuensi lama penggunaan

Lama Penggunaan	F	(%)
>3 tahun	34	35.8
1-3 tahun	52	54.7
<1 tahun	9	9.47
Jumlah	95	100

Berdasarkan tabel 1. maka dapat dilihat bahwa sebagian besar responden dengan lama penggunaan 1-3 tahun sebanyak 52 orang (54,7%).

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data secara *univariat*, maka dapat diketahui distribusi

frekuensi efek samping penggunaan alat kontrasepsi suntik di wilayah kerja Puskesmas Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan. Distribusi frekuensi efek samping penggunaan alat kontrasepsi suntik dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Distribusi frekuensi efek samping penggunaan alat kontrasepsi suntik

Efek Samping	F	(%)
Ada efek samping	59	62.1
Tidak ada efek samping	36	37.9
Jumlah	95	100

Berdasarkan tabel 2. maka dapat dilihat bahwa responden yang terbanyak yaitu mendapatkan efek samping terhadap penggunaan alat kontrasepsi suntik yaitu sebanyak 59 orang (62,1%).

Hubungan lama penggunaan dengan efek samping penggunaan alat kontrasepsi suntik dapat diketahui dengan menggunakan analisis *bivariat*. Analisis *bivariat* digunakan untuk menguji

hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu lama penggunaan yang kemudian dihubungkan dengan variabel terikat yaitu efek samping penggunaan alat kontrasepsi suntik. Uji statistik yang digunakan adalah uji *chi-square* (X^2) dengan $\alpha = 0,05$ dan derajat kepercayaan 95%.

Tabel 3. Hubungan Lama Penggunaan Dengan Efek Samping Penggunaan Alat Kontrasepsi Suntik

Lama Penggunaan	Efek Samping				Total		P	χ^2
	Ada		Tidak ada		F	%		
	f	%	f	%				
>3 tahun	30	88,2	4	11,8	34	100	0,00	57,7
1-3 tahun	4	7,7	48	92,3	52	100		
<1 tahun	2	22,2	7	77,8	9	100		
Total	36	37,9	59	62,1	95	100		

Berdasarkan tabel 3. dapat dilihat bahwa dari 95 orang ibu terdapat 30 orang yang mendapatkan efek samping dengan penggunaan alat kontrasepsi suntik dengan lama penggunaan >3 tahun, 4 orang dengan penggunaan 1-3 tahun dan 2 orang dengan penggunaan <1 tahun. Sedangkan ibu yang tidak memiliki efek samping dengan lama penggunaan >3 tahun sebanyak 4 orang, penggunaan 1-3 tahun sebanyak 48 orang dan penggunaan <1 tahun sebanyak 7 orang. Hasil analisis didapatkan nilai $p = 0,00 < 0,05$ artinya ada perbedaan yang signifikan antara lama penggunaan dengan efek samping penggunaan alat kontrasepsi suntik. Selanjutnya ada hubungan lama penggunaan dengan efek samping penggunaan alat kontrasepsi suntik.

PEMBAHASAN

Hasil analisis didapatkan nilai $p = 0,00$ sehingga nilai $p < 0,05$ artinya ada hubungan yang signifikan antara lama penggunaan dengan efek samping penggunaan alat kontrasepsi suntik (Everett, 2013). Selanjutnya ada hubungan lama penggunaan dengan efek samping penggunaan alat kontrasepsi suntik (Glasier, 2005). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suratun (2008) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu yang telah menggunakan alat kontrasepsi lebih dari 3 tahun sebanyak 52 orang dan yang merasakan efek samping berupa peningkatan berat badan serta keterlambatan haid sebanyak 48 orang.

Alat kontrasepsi suntik memiliki efektivitas yang tinggi, dengan 0,3 kehamilan per 100 perempuan tiap tahun jika penyuntikan dilakukan secara teratur sesuai jadwal yang telah ditentukan (Manuaba, 2010). Tersedia suntik 1 bulan (estrogen + progesteron) dan 3 bulan (depot progesteron, tidak terjadi haid). Cukup praktis tetapi karena memasukkan hormon sekaligus untuk 1 atau 3 bulan, orang yang sensitif sering mengalami efek samping yang agak berat (Pendit, 2012). Kontrasepsi suntik mengandung hormon sintetik.

Penyuntikan ini dilakukan 2-3 kali dalam sebulan. Suntikan setiap 3 bulan (Depoprovera), setiap 10 minggu (Norigest), dan setiap bulan (Cyclofem). Efek samping dari pemakaian KB suntik dapat berupa gangguan haid, mual, sakit kepala, penambahan berat badan serta terkadang ibu mengeluh gairahnya menurun (Varney, 2010).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden dengan lama penggunaan 1-3 tahun sebanyak 52 orang (54,7%).
2. Sebagian besar responden mendapatkan efek samping terhadap penggunaan alat kontrasepsi suntik yaitu sebanyak 59 orang (62,1%).
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara lama penggunaan dengan efek samping penggunaan alat kontrasepsi suntik. Dari hasil analisis bivariat diperoleh nilai *chi square* (χ^2) hitung 57,7 dan *p-value* 0,00.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi. (2011). *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Burhan. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Dinas Kesehatan RI. (2014). *Profil Kesehatan Bengkulu Selatan*: Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkulu Selatan.
- Everett. (2013). *Buku Saku Kontrasepsi dan Kesehatan Seksual Reproduksi*. Jakarta: Buku Kedokteran.
- Glasier. (2005). *Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: Buku Kedokteran.
- Kemkes. (2013). *Riset Kesehatan Dasar Nasional*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Manuaba. (2010). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB*. Jakarta: EGC.
- Masyhuri. (2008). *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. Bandung: Refika Aditama.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Pendit. (2012). *Ragam Metode Kontrasepsi*. Jakarta: EGC.
Prasetyo. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.

Suratun. (2008). *Pelayanan Keluarga Berencana dan Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: Trans Info Media.
Varney. (2010). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. Jakarta: EGC.